**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2001: 63) menyatakan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

 (1)Peneliti bertindak sebagai instrument utama, karena di samping sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlihat langsung dalam penelitian; (2) mempunyai latar alami, data yang di peroleh dan di teliti akan di paparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan; (3) hasil penelitian bersifat deskriptif, karena data yang di kumpulkan tidak menggunakan angka-angka melainkan berupa kata-kata atau kalimat; (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (5) adanya batas permasalahan yang ditentukan dalam fokus penelitian; (6) analisis data cenderung bersifat induktif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* yang akan dilaksanakan dalam dua siklus, menurut (Alimin Umar, 2005:3) jenis penelitian ini “mampu menawarkan cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme tutor dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar”.

Oleh karena itu para ahli penelitian pendidikan menaruh perhatian yang cukup besar terhadap PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada anak didik dan tutor adapun fokus dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan anak didik mengenal huruf indikatornya sebagai berikut : (a). kemampuan anak didik mengenal huruf A sampai Z, (b). kemampuan anak didik menyebutkan simbol huruf, (c), kemampuan anak didik menyebutkan huruf dari sebuah kata atau nama gambar yang terdapat pada kartu huruf.
2. Metode permainan kartu huruf ialah indikatornya meliputi:
3. Tutor mengkondisikan anak didik duduk melingkar di karpet.
4. Tutor memberi penjelasan kepada anak didik tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf.
5. Tutor memberi contoh kepada anak didik cara bermain kartu huruf sebagai berikut ini:
6. Tutor mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak didik.
7. Tutor mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut.
8. Tutor membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak didik juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan.
9. Tutor mengajak Anak didik mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran.
10. Setelah anak didik bermain bersama-sama, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai:
11. Anak didik mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf tersebut
12. kemudian anak didik menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
13. Anak didik membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.
14. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Bermain Al-Muhajirin Kelurahan Tamalanrea jaya Kota Makassar.

1. **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari pengelola Kelompok Bermain Al- Muhajirin 1 orang, Tutor kelompok Bermain Al- Muhajirin sebanyak 3 orang yang lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan anak didik Kelompok Bermain Al-Muhajirin sebanyak 17 orang yang terdiri dari laki-laki 7 orang dan perempuan 10 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara tidak melibatkan dirinya dalam interaksi dengan objek penelitian. Dilakukan dengan melihat langsung pendidik menerapkan metode permainan kartu huruf dalam proses pembelajarannya. Observasi ini akan menghasilkan data mengenai unjuk kerja, kreatifitas dan aktivitas pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

1. Tes

Jenis tes pada penelitian ini adalah Tes Verbal yaitu suatu tes, dimana jawaban atau respon yang di berikan oleh anak-anak berbentuk bahasa, baik bahasa lisan maupun balasan tulisan.

1. Dokumentansi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan data dan dokumentasi juga sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercayai proses penelitian.

1. **Prosedur PTK**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II juga dilakukan dengan dua kali pertemuan.

Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dimana dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang dilakukan yaitu: identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas.

Kurt Lewin (Arikunto, 2006) mengatakan penelitian tindakan kelas terdiri beberapa siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,dan refleksi. Berikut gambaran PTK yang digunakan menurut Kurt Lewin.

**Siklus I**

**Siklus II**

Bagan 3.1..Alur pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus 1

1. Tahap perencanaan tindakan
	1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
	2. Mengadakan pertemuan dengan Tutor. Peneliti dan Tutor berdiskusi tentang persiapan penelitian serta memberikan penjelasan tentang penerapan metode pembelajaran.
	3. Tutor dan peneliti Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media (kartu huruf) dan bahan ajar yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan.
	4. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf.
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Dalam skenario pembelajaran harus menonjolkan metode yang ingin diterapakan yaitu peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada anak usia dini.

Langkah-langkah kegiatan permainan kartu huruf dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

* + 1. Tutor mengkondisikan anak didik duduk melingkar di karpet.
		2. Tutor memberi penjelasan kepada anak didik tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf.
		3. Tutor memberi contoh kepada anak didik cara bermain kartu huruf sebagai berikut ini:
1. Tutor mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak didik.
2. Tutor mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut.
3. Tutor membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak didik juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan.
4. Tutor mengajak Anak didik mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran.
5. Setelah anak didik bermain bersama-sama, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai:
	* + 1. Anak didik mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf tersebut
			2. kemudian anak didik menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
			3. Anak didik membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.
6. Tahap observasi

Observasi dapat dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dapat dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku tutor terhadap peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kartu huruf.

1. Tahap refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap dalam siklus II adalah sama dengan kegiatan pada siklus I. perubahan yang mendasar adalah pada jenis tindakan yang diberikan sebagaimana yang sudah dikemukakan sebelumnya, rencana pada siklus II disusun berdasrkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian untuk anak usia dini:
2. Kategori Baik (3), Jika anak usia dini dapat mengenal huruf melalui permainan kartu huruf dengan baik sesuai petunjuk tutor. Artinya bahwa anak didik dapat mengenal semua huruf abjad dari A sampai Z.
3. Kategori cukup (2), Jika anak usia dini cukup mampu mengenal huruf melalui permainan kartu huruf sesuai petunjuk tutor. Artinya bahwa anak didik hanya dapat mengenal sebagian huruf abjad A sampai Z.
4. Kategori kurang (1), Jika anak didik kurang mampu mengenal huruf melalui permainan kartu huruf sesuai petunjuk tutor. Artinya bahwa anak didik tidak dapat mengenal semua huruf abjad A sampai Z.
5. Kriteria penilaian untuk Tutor
6. Kategori Baik (3), Jika tutor dapat membimbing anak usia dini dalam mengenal semua huruf melalui permainan kartu huruf dengan baik.
7. Kategori cukup (2), Jika tutor cukup dapat membimbing anak usia dini dalam mengenal semua huruf melalui permainan kartu huruf.
8. Kategori Kurang (1), Jika tutor kurang dapat membimbing anak usia dini dalam mengenal semua huruf melalui permainan kartu huruf.
9. Kriteria penilaian untuk faktor sarana prasarana dan suasana belajar.
10. Kategori Baik (3), Jika sarana, prasarana dan suasana belajar permainan kartu huruf memadai.
11. Kategori cukup (2), Jika sarana, prasarana dan suasana belajar permainan kartu huruf cukup memadai.
12. Kategori kurang (1), Jika sarana, prasarana dan suasana belajar permainan kartu huruf kurang memadai.
13. Indikator keberhasilan

Pada kriteria penilaian untuk anak didik dikatakan baik apabila anak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuai petunjuk tutor. Hal ini menandakan bahwa anak didik dapat mengenal semua huruf abjad A samapi Z.